

ABSTRAK

Tindak pidana narkoba adalah suatu perbuatan atau tindakan yang melanggar hukum dan juga menjadi kejahatan terorganisir. Di Indonesia narkoba tersebar luas tanpa memandang golongan usia, jenis kelamin, atau status sosial. Peredaran narkoba tidak lepas dari perantara yang memudahkan antara pembeli dan para bandar dalam transaksi jual beli narkoba. Beberapa faktor menjadi perantara dalam transaksi jual beli narkoba adalah mendapat keuntungan besar dalam waktu singkat (berupa uang atau barang narkoba untuk dikonsumsi sendiri), rendahnya tingkat pendidikan bahkan ancaman dari bandar narkoba. Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengetahui putusan pengadilan nomor: 501/Pid.Sus/2022/PN Sda telah sesuai dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba dan penerapannya dalam teori pidana.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif. Dengan pendekatan penelitian menggunakan deskriptif analisis yaitu dengan pendeskripsian terhadap penelitian dari data yang diperoleh serta menggunakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba dan putusan Nomor: 502/Pid.Sus/2022/PN Sda. Sedangkan sumber data penelitian ini yakni sekunder, primer dan tersier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tindak Pidana Narkoba yang berkaitan dengan membeli, menjual, perantara dalam transaksi jual beli narkoba telah diatur dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba dengan sanksi pidana berbeda-beda tergantung jenis, beratnya narkoba.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Pidana, Tindak Pidana Narkoba.

ABSTRACT

Narcotics crime is an act or action that violates the law and is also an organized crime. In Indonesia, narcotics are widespread regardless of age, gender, or social status. The circulation of narcotics cannot be separated from the middlemen who facilitate between buyers and dealers in the sale and purchase of narcotics. Some of the factors of becoming an intermediary in the sale and purchase of narcotics are getting a big profit in a short time (in the form of money or narcotics for self-consumption), the low level of education and even threats from narcotics dealers. The purpose of this thesis research is to find out the court decision number: 501/Pid.Sus/2022/PN Sda is in accordance with Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics and its application in the theory of punishment.

This research method uses normative legal research. With a research approach using descriptive analysis, namely by describing the research from the data obtained and using Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics and decision Number: 502/Pid.Sus/2022/PN Sda. While the data sources of this research are secondary, primary and tertiary.

The results of this study indicate that Narcotics Crimes related to buying, selling, intermediaries in narcotics sale and purchase transactions have been regulated in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics with different criminal sanctions depending on the type, severity of narcotics.

Keywords: *Judge's consideration, Criminalization, Narcotics Crime.*